

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi yang lebih efektif untuk mendukung mobilitas menempuh jarak yang cukup jauh adalah transportasi udara. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dikenal memiliki standar keamanan dan kenyamanan yang tinggi, ketepatan waktu yang lebih efektif dari transportasi lainnya serta dijadikan sebuah standar kualitas bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi udara. Faktor keselamatan tentu menjadi faktor yang diutamakan dalam sebuah penerbangan.

Bandar udara menurut Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang. Bandar udara mempunyai peran yang sangat penting bagi alat pembangunan tetapi juga merupakan aset penting keamanan dan kedaulatan negara.

Bandar Udara Internasional Banyuwangi terletak di Desa Blimbingsari, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Bandara dengan landasan pacu 2.450 meter ini dibuka pada 29 Desember 2010. Keamanan merupakan faktor fundamental yang harus dipenuhi oleh suatu bandar udara dimana untuk mencapai keamanan tersebut, di antaranya harus terpenuhi baik dari segi jumlah, kualitas personel maupun peralatan keamanan penerbangan.

Keamanan di bandar udara dilakukan oleh beberapa personel keamanan bandara salah satunya yaitu *Aviation Security*. *Aviation Security* adalah personel keamanan bandara yang bertugas menjaga keamanan dan kenyamanan baik pegawai, penumpang, maupun awak pesawat di Bandara. Tugas dari *Aviation Security* menurut Surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara SKEP/2765/XII/2010 Bab II pasal 23 adalah pemeriksaan dokumen, pemeriksaan

penumpang, bagasi, dan bagasi kabin, pemeriksaan awak pesawat, penanganan senjata, penanganan penumpang khusus, penanganan bahan dan barang berbahaya, pengawasan dan lain-lain.

Dari beberapa tugas yang telah dijelaskan dapat kita ketahui bahwa *Aviation Security* merupakan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian lebih, sehingga dapat menimbulkan beberapa kendala yang dihadapi seperti pada saat bekerja di lapangan yang belum sesuai harapan dan masih perlu pembenahan dalam segi sumber daya manusianya dan peralatan yang menunjang. Banyaknya kendala yang penulis temui pada saat melaksanakan kegiatan Kerja Praktik di unit *Aviation Security* salah satunya pada sumber daya manusia yang masih terbelang kurang dalam segi jumlah personel di unit *Aviation Security*, dan terkadang terdapat masalah pada alat alat keamanan penerbangan yang menjadikan turunnya kinerja *Aviation Security* dalam memeriksa barang-barang penumpang sehingga banyak Barang Dilarang (*Prohibited Items*) yang lolos pemeriksaan mesin *x-ray* setelah dilakukannya pemeriksaan manual. Namun dengan segala keterbatasannya personel *Aviation Security* dituntut untuk dapat menjalankan tugas secara optimal dengan fasilitas yang sudah ada adalah hal yang menjadi kendala dalam pemeriksaan penumpang dan barang karena fasilitas penunjang bagi *Aviation Security* masih kurang.

Dari paparan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis berfokus bagaimana *performance* dari unit *Aviation Security* guna menerapkan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Banyuwangi sehingga penulis tertarik untuk mengkaji penulisan skripsi dengan judul “Analisis *Performance* dari Unit *Aviation Security* terhadap Seluruh Aspek Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Banyuwangi”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mengetahui dimana letak berkurangnya *performance* dengan cara memperbaiki alat ataupun membimbing personel *Aviation Security* supaya kinerjanya tetap terjaga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan adalah :

1. Bagaimana penilaian terhadap sistem keamanan di Bandar Udara Internasional Banyuwangi dilihat dari aspek sumber daya manusia dan fasilitas peralatan penerbangan sesuai dengan PM 51 Tahun 2020?
2. Seberapa baik *performance* personel dan peralatan dari unit *Aviation Security* dalam menjaga keselamatan dan keamanan penerbangan?
3. Bagaimana kesiapan personel *Aviation Security* dalam mengantisipasi terjadinya gangguan keamanan di Bandar Udara dan Pesawat Terbang?
4. Bagaimana manajemen personel *Aviation Security* dalam menanggulangi tindakan melawan hukum di bandar udara?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan Skripsi ini adalah:

1. Mengetahui penilaian terhadap sistem keamanan di Bandar Udara Internasional Banyuwangi dilihat dari aspek sumber daya manusia dan fasilitas peralatan penerbangan sesuai dengan PM 51 Tahun 2020.
2. Mengetahui *performance* personel dan peralatan dari unit *Aviation Security* dalam menjaga keamanan penerbangan.
3. Mengetahui kesiapan personel *Aviation Security* dalam mengantisipasi terjadinya gangguan keamanan di Bandar Udara dan Pesawat Terbang.
4. Mengetahui manajemen personel *Aviation Security* dalam menanggulangi tindakan melawan hukum di bandar udara.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari pembahasan Skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini hanya difokuskan untuk membandingkan antara kegiatan di lapangan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 51 Tahun 2020.

2. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada unit *Aviation Security* Bandar Udara Internasional Banyuwangi.
3. Upaya peningkatan *performance* dari personel *Aviation Security* dengan menguji fasilitas keamanan penerbangan berdasarkan KP 141 Tahun 2018 dan kualifikasi personel *Aviation Security* berdasarkan PM 28 Tahun 2021 menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
4. Mengidentifikasi masalah yang ada pada *Passanger Screening Check Point* (PSCP) baik itu fasilitas keamanan penerbangan maupun *human error* pada personel *Aviation Security*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui tolak ukur keamanan dan keselamatan di Bandar Udara Internasional Banyuwangi.
2. Mengetahui bagaimana manajemen yang dilakukan personel *Aviation Security* dalam menangani tindakan melawan hukum di Bandar Udara Internasional Banyuwangi.
3. Diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk personel *Aviation Security* dalam menerapkan keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Banyuwangi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam pembacaan dan pemahaman penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian ini:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang menunjang dan penjelasan-penjelasan mengenai Kajian Pustaka, Landasan Teori, dan

Landasan Konseptual yang akan dijadikan referensi untuk pengerjaan skripsi ini.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan mengenai metode-metode apa saja yang akan digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang analisis data hasil dari penelitian dan membahas data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian pada *Aviation Security* Bandar Udara Internasional Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif.

### **5. BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian serta saran yang dapat berupa masukan bagi *Aviation Security* Bandar Udara Internasional Banyuwangi.